

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Dari hasil penelitian dan pembahasan tentang Kebijakan Pengelolaan Dana Desa dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Lokal di Provinsi Jambi, dapat diperoleh kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat perubahan positif atau peningkatan kondisi **status desa** antara sebelum dan setelah kebijakan pengelolaan Dana Desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal di Provinsi Jambi. Namun demikian, ditemukan pula Desa-desanya yang tidak mengalami perubahan status desa (atau tetap dengan status desa semula), meskipun telah digulirkannya Dana Desa pada Desa-desanya tersebut, serta ditemukan Desa-desanya yang justru mengalami penurunan status desa, dari semula status Desa Berkembang menjadi Desa Tertinggal (terdapat 9 desa), dan dari status Desa Mandiri menjadi Desa Berkembang (terdapat 3 desa).
2. Terdapat perubahan positif atau peningkatan kondisi penyediaan **infrastruktur dasar** antara sebelum dan setelah kebijakan pengelolaan Dana Desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal di Provinsi Jambi.
3. Terdapat perubahan positif atau peningkatan kondisi penyediaan **pelayanan umum** antara sebelum dan setelah kebijakan pengelolaan Dana Desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal di Provinsi Jambi.

4. Terdapat perubahan positif atau peningkatan kondisi **kesejahteraan masyarakat** lokal antara sebelum dan setelah kebijakan pengelolaan Dana Desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal di Provinsi Jambi.

## **5.2 Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti dapat mengemukakan beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Jika penyediaan infrastruktur dasar diharapkan meningkat secara berkelanjutan pada Desa-desanya di Provinsi Jambi, maka harus meningkatkan kemampuan dan profesionalisme para implementor Dana Desa dalam pengelolaan Dana Desa yang lebih baik lagi.
2. Jika penyediaan pelayanan umum diharapkan meningkat secara berkelanjutan pada Desa-desanya di Provinsi Jambi, maka harus meningkatkan kemampuan dan profesionalisme para implementor Dana Desa dalam pengelolaan Dana Desa yang lebih baik lagi.
3. Jika kesejahteraan masyarakat lokal diharapkan meningkat secara berkelanjutan pada Desa-desanya di Provinsi Jambi, maka harus meningkatkan kemampuan dan profesionalisme para implementor Dana Desa dalam pengelolaan Dana Desa yang lebih baik lagi.

### 5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi penelitian di atas, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada seluruh Kepala Desa dan Perangkat Desa di seluruh Kabupaten/Kota se-Provinsi Jambi, disarankan agar:
  - a. Mengoptimalkan pemanfaatan Dana Desa sebaik mungkin, dengan meningkatkan komunikasi, mengoptimalkan sumber daya yang ada, meluruskan sikap atau orientasi, dan menyederhanakan struktur birokrasi, agar hasil pengelolaan Dana Desa optimal.
  - b. Melakukan penguatan SDM dengan meningkatkan pendidikan dan ketrampilan.
2. Kepada Pemerintah Kabupaten/Kota se-Provinsi Jambi, disarankan agar:
  - a. Meningkatkan komunikasi yang baik dengan aparatur desa, agar visi misi dan tujuan Dana Desa tercapai
  - b. Meningkatkan pendampingan dan bimbingan kepada pengelola Dana Desa
  - c. Melakukan sosialisasi dan edukasi yang baik dan terus-menerus kepada masyarakat desa, agar ikut berpartisipasi aktif dalam mensukseskan implementasi Dana Desa
  - d. Melakukan pengawasan secara rutin dan berkala agar proses jalannya pengelolaan Dana Desa lebih baik lagi atau tidak terjadi penyelewengan.
3. Untuk para calon peneliti di bidang Administrasi Publik, disarankan agar dapat melakukan penelitian lanjut yang lebih mendalam, khususnya terkait dengan

temuan penulis bahwa masih terdapat Desa-desanya yang tidak mengalami perubahan status desa. Dan lebih khusus lagi, temuan penulis bahwa justru terdapat Desa-desanya yang mengalami penurunan status desa meskipun telah dikucurkan Dana Desa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahab, S, 2012. *Analisis Kebijakan*, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta
- Ahmad, J, 2015. *Metode Penelitian Administrasi Publik Teori dan Aplikasi*, Penerbit Gava Media, Yogyakarta
- Badrudin, Rudy. 2012. *Ekonomika Otonomi Daerah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Direktorat Jendral Perimbangan Keuangan, 2016. *Kebijakan Dana Desa dan Evaluasi Pelaksanaan Tahun Anggaran 2015 dan 2016*. Materi Presentasi.
- Direktorat Jendral Perimbangan Keuangan, 2014. **Roadmap Dana Desa 2015-2019**. Kemenkeu: DPJK
- Dunn, W, 2003. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*, UGM Press, Yogyakarta
- Emas Tusianti dan Dimas Hari Santoso (2019), dalam “*Analisis Perbandingan Kondisi Pembangunan Desa Sebelum dan Sesudah Program Alokasi Dana Desa*”, BPS, Jakarta
- Kadji, Yulianto, 2008. *Implementasi Kebijakan Publik Dalam Perspektif Realitas*, Penerbit Cahaya Abadi, Tulungagung.
- Kadji, Yulianto, 2015. *Formulasi dan Implementasi Kebijakan Publik*, UNG Press, Gorontalo
- Kementerian Keuangan (2017). Buku Saku Dana Desa dengan tema “*Dana Desa untuk Kesejahteraan Masyarakat: Menciptakan Lapangan Kerja, Mengatasi Kesenjangan, dan Mengentaskan Kemiskinan*”, Kemenkeu, Jakarta
- Kencana S, Inu, 2010. *Ilmu Administrasi Publik*, PT Rineka Cipta, Jakarta
- Kompak. 2016. *Dana Desa dan Penanggulangan Kemiskinan Analisis Kebijakan* (Kementerian PPN/Bappenas dan Australian Government). Jakarta
- Moran, Rein dan Goodin, 2015. *Handbook Kebijakan Publik*, Penerbit Nusa Media, Bandung
- Pigou, A.C M.A., 1960. *The Economic of Welfare*. Fourth Edition,. London; Mac Millan & CO LTD

- Republik Indonesia, 2014. *Undang Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa*.
- Republik Indonesia, 2014. *Undang Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Desa*.
- Republik Indonesia, 2014. *Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 sebagaimana telah diubah dengan PP No. 22 Tahun 2015 dan terakhir dengan PP Nomor 8 Tahun 2018 tentang Dana Desa yang bersumber dari APBN*.
- Republik Indonesia, 2015. *Peraturan Menteri Desa Nomor 21 Tahun 2015 tentang Penetapan Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2016*.
- Republik Indonesia, 2016. *Peraturan Menteri Keuangan Nomor 49 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pengalokasian, Penyaluran, Penggunaan, Pemantauan dan Evaluasi Dana Desa*.
- Roy Stevensen Iver Turere, Debby Ch. Rotinsulu, dan Een N. Walewangko (2018), dalam “*Efektivitas Dana Desa (DD) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Pileleng Kabupaten Minahasa*”. [Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah Vol.19 No.6. 2018. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Magister Ilmu Ekonomi Universitas Sam Ratulangi].
- Salim, A, 2006. *Teori & Paradigma Penelitian Sosial*, Penerbit Tiara Wacana, Yogyakarta
- Siti Muslihah, Hilda Octavana Siregar, dan Sriniyati (2019), dalam “*Dampak Alokasi Dana Desa terhadap Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat Desa di Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta*”. [Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis, Vol. 7 No.1, July 2019, 85-93, E-ISSN: 2548-9836, UGM Yogyakarta]
- Sutomo, Slamet, 2014. *Panduan Melaksanakan Penelitian*, CorBooks, Bandung
- Suchaini, U, 2019. *Seribu Wajah Pembangunan Desa*, Penerbit CV Markumi, Yogyakarta
- Sugiyono, 2014. *Statistika untuk Penelitian*, Penerbit AlfaBeta, Bandung
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Kombinasi*, Penerbit AlfaBeta, Bandung

- Sugiharto Aris. 2007. *Faktor-faktor Risiko Hipertensi Grade II pada Masyarakat*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Soetomo. 2014. *Kesejahteraan dan Upaya Mewujudkannya*. Bandung: Mizan
- Soetomo. 2014. *Kesejahteraan dan Upaya Mewujudkannya dalam Prespektif Masyarakat Lokal*, Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Tahir, Arifin, 2014. *Kebijakan Publik & Transparansi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah*, Penerbit AlfaBeta, Bandung
- Tahir, Arifin, 2013. *Kebijakan Publik Teori dan Aplikasi*, Deepublish, Yogyakarta
- Todaro. Michael P. & Smith. Stephen C. 2006. *Pembangunan Ekonomi*. Edisi ke 9. Jakarta: Erlangga